

**PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU MENYUSUI TENTANG
ASI EKSKLUSIF ANTARA IBU YANG MEMBERIKAN ASI EKSKLUSIF
DENGAN YANG TIDAK MEMBERIKAN ASI EKSKLUSIF
TAHUN 2012 DI BPS SRI MARWANTI
BANTUL YOGYAKARTA**

INTISARI

Fitri Fajri Cahyani¹, Yhona Paratmanitya², Desiana Pitta Sari²

Latar Belakang: Menurut hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, balita berumur dibawah lima tahun 32% mendapatkan ASI eksklusif selama 6 bulan. Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dapat mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Semakin baik pengetahuan Ibu tentang manfaat ASI eksklusif, maka seorang ibu akan memberikan ASI eksklusif pada anaknya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah pengetahuan ibu tentang manfaat ASI eksklusif, maka semakin sedikit pula peluang ibu dalam memberikan ASI eksklusif.

Tujuan: Untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif antara ibu yang memberikan ASI eksklusif dengan yang tidak memberikan ASI eksklusif di BPS Sri Marwanti Pandak Bantul Yogyakarta

Metode: Jenis penelitian adalah deskriptif analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Penelitian dilakukan terhadap ibu menyusui yang melakukan pemeriksaan rutin di Bidan Praktek Swasta Sri Marwanti Pandak, Bantul, Yogyakarta dengan total sampel sebanyak 30 orang. Data merupakan data primer yang diperoleh dari kuisioner dan selanjutnya dianalisis dengan analisis *t-test*.

Hasil: Ibu menyusui sebagian besar adalah berumur 20-35 tahun (66%), pendidikan rata-rata SMA 18 orang (60%) dan sebagian besar tidak memiliki pekerjaan sebanyak 22 orang (73,3%). Jumlah anak yang dimiliki responden sebagian besar memiliki anak = 2 yaitu sebanyak 19 responden (63,3). Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 13 orang (43,3%), yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 20 orang (66,7%) dan yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 10 orang (33,3%). Hasil analisis *t-test* diperoleh nilai *p-value* untuk uji dua sisi (*2-tailed*) adalah 0,000 (= 0,05).

Kesimpulan: Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan antara ibu yang memberikan ASI eksklusif dengan yang tidak memberikan ASI eksklusif di BPS Sri Marwanti Pandak Bantul Yogyakarta.

Kata Kunci: Pengetahuan, Pemberian ASI

1 Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta

2 Dosen Prodi DIII Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta

**DIFFERENCE OF BREASTFEEDING MOTHERS KNOWLEDGE
ABOUT THE MOTHER OF EXCLUSIVE ASI ASI PROVIDE
EXCLUSIVE WITH THAT DOES NOT PROVIDE EXCLUSIVE ASI IN
SRI MARWANTI BPS BANTUL YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Fitri Fajri Cahyani¹, Yhona Paratmanitya², Desiana Pitta Sari²

Background: According to the Indonesia Demographic and Health Survey (IDHS) in 2007, children aged under five years 32% were exclusively breastfed for 6 months. Knowledge of mothers on exclusive breastfeeding can affect mothers in exclusive breastfeeding. The better knowledge about the benefits of exclusive breastfeeding mother, then a mother would give exclusive breastfeeding in children. Vice versa, the lower the mother's knowledge about the benefits of exclusive breastfeeding, the less chance of mothers in exclusive breastfeeding. **Objectives:** To determine differences in the level of knowledge of breastfeeding mothers about breastfeeding among mothers who exclusively breastfed are not exclusive to exclusive breastfeeding in Sri BPS Marwanti Pandak Bantul Yogyakarta

Methods: This type of research is analytical descriptive with cross-sectional design. Research conducted on nursing mothers who perform regular examinations in Private Practice Midwives Sri Marwanti Pandak, Bantul, Yogyakarta with total sample size of 30 people. Data is the primary data obtained from questionnaires and subsequently analyzed by t-test analysis.

Results: Breast-feeding mothers are mostly aged 20-35 years (66%), education, high school average of 18 people (60%) and most are out of work by 22 people (73.3%). Number of children who owned most of the respondents have children = 2 that as many as 19 respondents (63.3). Most respondents have sufficient knowledge level as many as 13 people (43,3%), which gives exclusive breastfeeding up to 20 people (66.7%) and are not exclusively breastfed for 10 people (33.3%). T-test analysis results obtained by the p-value for two-sided test (2-tailed) is 0.000 (= 0.05).

Conclusion: There is a difference in the level of knowledge among mothers who exclusively breastfed with those not exclusively breastfed at BPS Sri Marwanti Pandak Bantul, Yogyakarta.

Keywords: Knowledge, Breastfeeding

1 Students Prodi Stikes Midwifery DIII Alma Ata Yogyakarta

2 Lecturers Obstetric Stikes Prodi DIII Alma Ata Yogyakarta